

Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata di MTs Nurul Ulum

Afifah Shofia Faradisa^{*}), Laily Fitriani

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Jawa Timur, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.36835/alfusha.v5i1.1028>

ABSTRACT

Keywords:

Media, Pictures,
Vocabulary Learning

The research was conducted at MTs Nurul Ulum with the aim of determining the problems of vocabulary learning and its causal factors and describing the steps of vocabulary learning with image media. The method used by the researcher was a qualitative method with a descriptive approach. The results of the study were: (1) The objectives of vocabulary learning at MTs Nurul Ulum were not achieved properly. This happened because the previous learning carried out online was less specific and there were some students who graduated from elementary school (SD) who had never studied Arabic. In addition, students' interest and motivation in learning were still low and teachers had not used learning media other than teacher books and student books, and (2) vocabulary learning with image media using the stages of exploration, organizing, elaboration, confirmation, and reinforcement of the material. In this way the image media can be an instrument to support students' success in learning Arabic.

Kata Kunci:

Media, Gambar,
Pembelajaran Kosakata

Penelitian dilakukan di Mts Nurul Ulum dengan tujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran kosakata beserta faktor penyebabnya dan mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran kosakata dengan media gambar. Peneliti memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil penelitian adalah (1) tujuan pembelajaran kosakata di MTs Nurul Ulum tidak tercapai dengan dengan baik. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran sebelumnya yang dilakukan secara daring kurang spesifik dan ada beberapa siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) yang belum pernah belajar bahasa Arab. Selain itu, minat dan motivasi siswa dalam belajar masih rendah dan guru belum menggunakan media pembelajaran selain buku guru dan buku siswa, dan (2) pembelajaran kosakata dengan media gambar menggunakan tahap eksplorasi, pengorganisasian, elaborasi, konfirmasi, dan penguatan materi. Dengan cara ini media gambar dapat menjadi instrumen untuk menunjang keberhasilan siswa dalam belajar bahasa Arab.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Corresponding author:

afifahshofia80@gmail.com (Afifah)

Article history:

Received 23 October 2022

Received in revised form 26 October 2022

Accepted 28 October 2022

Available online 08 January 2023

1. Pendahuluan

Kemampuan siswa dalam bidang bahasa Arab yang relatif rendah masih banyak kita temui di beberapa sekolah. Hal tersebut dapat terjadi karena penguasaan kosakata siswa yang sedikit sehingga mereka tidak dapat mengekspresikan ide atau pikiran mereka baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Fenomena tersebut sejalan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Inayah et al. (2019) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa siswa XI IPA 3 SMA Negeri 2 Gowa banyak yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam hasil ulangan harian bahasa Arab karena penguasaan kosakata bahasa Arab mereka masih sangat rendah. Kosakata merupakan unsur kebahasaan yang mempunyai peran penting dalam belajar suatu bahasa dan siswa akan mengalami peningkatan kemampuan berbahasa jika kosakatanya bertambah (Barokah, 2018). Tanpa kosakata kita tidak dapat mendeskripsikan hal-hal yang ada di sekitar dan tidak dapat mengaplikasikan keempat mahārah dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan Tarigan (2011) yang mengungkapkan bahwa kuantitas kosakata yang dimiliki mempengaruhi keterampilan berbahasa seseorang (Munirah & Hardian, 2016, p. 80). Pembelajaran kosakata adalah bagian utama dari studi bahasa agar siswa dapat menerjemahkan kata dan menentukan makna kosakata dan pengucapannya yang tepat, serta kemampuan siswa untuk menggunakan kosakata dalam konteks kalimat yang benar (Saifuddin, 2019). Mempelajari kosakata adalah modal penting untuk menguasai semua keterampilan, semakin banyak kosakata yang kita miliki maka kita akan semakin terampil dalam berbahasa dan menyampaikan ide secara lisan maupun tulisan, dapat memahami suatu bacaan dengan baik dan benar, dan dapat menyusun kalimat yang bervariasi. Kosakata sangat penting untuk dipelajari agar siswa dapat berbahasa dengan baik.

Elizar (2022) telah melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan media gambar di kelas IX G MTsN 2 Kota Jambi yang menunjukkan bahwa kosakata bahasa Inggris mereka meningkat dengan adanya dukungan dari penggunaan media visual berupa gambar yang berperan guna menghubungkan siswa dengan dunia nyata siswa. Artikel tersebut menggunakan penelitian PTK untuk menyelesaikan problematika yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, sedangkan dalam artikel ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan menerapkan media gambar pada pembelajaran bahasa Arab. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Santoso et al. (2019) memaparkan bahwa ada pengaruh yang positif serta signifikan pada keterampilan berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar pada mahasiswa STBsA Pertiwi, Cileungsi. Artikel tersebut menguji pengaruh dari media gambar terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris, sedangkan dalam artikel ini peneliti akan menjelaskan problematika dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab beserta penyebabnya dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kosakata dengan menggunakan media gambar.

Artikel ini ditulis dengan tujuan guna mengetahui problematika dalam pembelajarn kosakata di MTs Nurul Ulum serta faktor penyebabnya dan mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran kosakata dengan memakai media gambar dengan harapan nantinya artikel ini dapat menjadi sebuah kontribusi dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata di MTs Nurul Ulum. Oleh sebab itu peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apa saja problematika dalam pembelajaran kosakata di MTs Nurul Ulum dan apa faktor penyebabnya? dan (2) Bagaimana pembelajaran kosakata di MTs Nurul Ulum dengan menggunakan media gambar? Peneliti memilih topik penelitian ini dikarenakan realita yang terjadi di lapangan adalah penguasaan kosakata siswa MTs Nurul Ulum masih relatif rendah dan siswa merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah inovasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta sebagai cara baru dalam menyelesaikan problematika yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Salah satu inovasi pembelajaran yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar dapat berupa media pembelajaran. Menurut Faizal, media pembelajaran adalah alat yang dipakai guna membantu kegiatan pembelajaran semakin menyenangkan dan membangkitkan minat siswa dalam mempelajari serta memahami suatu materi dalam bentuk visual maupun audio (Sumiharson & Hasanah, 2017). Media adalah salah satu unsur pembelajaran yang memiliki andil penting dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media yang tepat oleh guru dapat memberikan efek positif pada penguasaan kosakata siswa. Salah satu media yang dapat dipakai dalam pembelajaran kosakata yaitu media gambar. Media gambar merupakan sebuah media berbentuk visual yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran. Media gambar hanya dapat dilihat dan tidak mempunyai unsur suara (Warwey, n.d.). Gambar merupakan media pembelajaran berbasis visual. Media gambar dapat meningkatkan ketertarikan siswa dan mem-

perjelas hubungan antara isi sebuah materi pembelajaran dengan dunia nyata. Untuk mendapatkan ke-manafaatan yang sebesar-besarnya pada pemakaian media gambar dalam sebuah pembelajaran, maka harus didesain dengan sebaik mungkin (Primaningtyas, 2018).

2. Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dalam aktivitasnya seorang peneliti tidak memakai angka-angka dalam pengumpulan datanya serta dalam menafsirkan hasil data tersebut (Mamik, 2015). Sementara itu, pendekatan yang dipakai oleh peneliti berupa pendekatan deskriptif karena peneliti akan mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata di MTs Nurul Ulum. Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama Kegiatan belajar mengajar di MTs Nurul Ulum dan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab di MTs Nurul Ulum. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

Peneliti memakai observasi dan wawancara sebagai teknik dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Observasi merupakan sebuah metode yang efektif guna mengetahui apa saja yang dikerjakan seseorang dalam situasi dan kondisi tertentu, pola interaksi dan rutinitas kehidupan sehari-hari mereka, serta dengan melakukan observasi peneliti dapat secara langsung mendengar, melihat, dan merasakan data atau informasi yang ada (Anggito & Setiawan, 2018). Dari pengumpulan data berupa observasi, peneliti memperoleh data berupa hasil observasi mengenai implementasi media gambar di MTs Nurul Ulum dalam pembelajaran kosakata. Adapun cara pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan angket observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

Adapun wawancara adalah sebuah metode dalam menghimpun data atau keterangan-keterangan yang dilaksanakan melalui tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan informan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dari pengumpulan data berupa wawancara, peneliti memperoleh data berupa hasil wawancara terkait problematika yang dialami siswa MTs Nurul Ulum dalam pembelajaran kosakata dan faktor penyebabnya. Adapun cara pengumpulan datanya adalah dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai problematika dan faktor penyebab terjadinya hal tersebut dalam pembelajaran kosakata di MTs Nurul Ulum.

Setelah data atau informasi terkumpul, peneliti memulai proses analisis dan interpretasi data. Analisis data merupakan sebuah kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mendapatkan sebuah konklusi yang dapat dimengerti oleh peneliti sendiri maupun orang lain (Anggito & Setiawan, 2018). Peneliti memakai teknik analisis data seperti yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut: (1) Penyajian data, penyajian data meliputi proses penyuntingan dan pengorganisasian sehingga data tersusun dengan sistematis; (2) Klasifikasi data, peneliti memilih data yang telah diperoleh, apakah sesuai atau tidak dengan tujuan penelitian. Adapun data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka akan dianalisis oleh peneliti; dan (3) Penyimpulan, peneliti meringkas atau menarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Problematika Pembelajaran Kosakata di MTs Nurul Ulum dan Faktor Penyebabnya

Pembelajaran kosakata adalah dasar untuk pengajaran bahasa kedua agar siswa dapat memahami maknanya ketika hendak berbicara atau mampu menggunakannya untuk memahami buku teks, ekspresi, atau bidang bahasa lainnya. Oleh karena itu pembelajaran kosakata berperan penting dalam mempelajari sebuah bahasa. Saifuddin telah memaparkan beberapa urgensi pembelajaran kosakata di antaranya adalah pembelajaran kosakata merupakan syarat dasar belajar bahasa Arab dan kosakata adalah komponen penting dari bahasa. Seseorang tidak dapat memahami bahasa sebelum mengetahui arti kosakata karena bahasa adalah seperangkat kosakata, dan siswa yang menguasai banyak kosakata akan merasa mudah dalam mempelajari bahasa Arab (Saifuddin, 2019).

Berdasarkan penjelasan tersebut, ini bermakna bahwa mempelajari kosakata memiliki urgensi karena kosakata merupakan kunci atau tahap dasar dalam pembelajaran bahasa Arab agar siswa tidak mengalami kesulitan. Dalam sebuah kegiatan belajar mengajar ada beberapa tujuan yang ingin diwujudkan. Adapun beberapa tujuan dari pembelajaran kosakata adalah: (1) Perbendaharaan kosakata siswa dapat bertambah; (2) Dapat dengan baik dan benar dalam pelafalan kosakata secara fonetis; (3) Dapat mengetahui arti dari suatu kosakata yang sebelumnya belum kita ketahui; dan (4) Mampu memilih kata yang tepat untuk menyusun kosakata menjadi suatu bahasa lisan atau tulisan sehingga tercipta bahasa yang mudah dipahami dan mudah dimengerti (Wahyuningsih, 2018).

Sejalan dengan tujuan yang diungkapkan oleh Wahyuningsih tersebut, hal ini juga diterapkan di MTs Nurul Ulum. Guru bahasa Arab menetapkan tujuan pembelajarannya sendiri untuk mata pelajaran bahasa Arab. Di antara tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran kosakata yaitu: (1) Setiap siswa dapat mengetahui kosakata yang ada dalam setiap bab; (2) Siswa dapat mengaplikasikan kosakata tersebut ke dalam sebuah konteks kalimat yang sempurna baik lisan maupun tulisan; dan (3) Siswa dapat menerapkan kosakata kedalam bentuk kalimat sesuai dengan tata bahasa yang sedang dipelajari di bab tersebut.

Namun, realita yang terjadi adalah penguasaan kosakata siswa masih relatif rendah dan siswa merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Melihat realita yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Nurul Ulum, tujuan pembelajaran kosakata tidak tercapai dengan baik seperti (1) Pengetahuan siswa tentang kosakata yang sudah dipelajari masih relatif rendah; dan (2) Ada beberapa siswa yang masih belum bisa mengaplikasikan kosakata kedalam bentuk kalimat secara lisan maupun tulisan. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran sebelumnya yang dilakukan secara daring kurang spesifik dan ada beberapa siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) yang belum pernah belajar bahasa Arab. Selain itu, minat dan motivasi siswa dalam belajar masih rendah dan guru belum memakai media pembelajaran selain buku guru dan buku siswa.

3.2. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata di MTs Nurul Ulum

Pembelajaran kosakata sangatlah penting untuk diajarkan sejak dini karena pembelajaran ini adalah langkah awal atau dasar untuk memahami suatu bahasa. Pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab secara umum adalah agar siswa tidak hanya memahami teori-teori tentang kaidah bahasa Arab seperti nahwu dan sharaf. Namun, agar siswa juga bisa menggunakan empat keterampilan berbahasa dengan benar dan baik. Keterampilan berbahasa dapat diimplementasikan secara baik jika penguasaan kosakata siswa banyak dan memadai.

Solusi yang dapat diupayakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan adanya inovasi dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab. Inovasi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu usaha yang baru dalam kegiatan belajar mengajar dengan memakai berbagai pendekatan, metode, media, dan suasana yang menunjang terwujudnya tujuan pembelajaran (Fatah, 2016). Dengan adanya inovasi dalam pembelajaran, diharapkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran akan semakin meningkat dan kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan baik.

Salah satu inovasi pembelajaran yang sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran adalah media. Media adalah salah satu perangkat pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media yang tepat dan menarik dapat mempengaruhi semangat dan minat siswa dalam belajar (Abdul, 2018). Selama ini, di MTs Nurul Ulum belum menggunakan media pembelajaran selain buku ajar bahasa Arab untuk guru dan siswa. Dengan adanya inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran diharapkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar akan bertambah sehingga siswa akan senang belajar dan penguasaan kosakatanya akan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata adalah media gambar.

Media gambar adalah sarana pembelajaran berupa gambar-gambar yang digunakan untuk membantu siswa belajar dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa khususnya dalam bab 2 dengan tema profesi. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, peneliti terlebih dahulu melakukan review kosakata yang telah dipelajari sebelumnya untuk membuka pembelajaran, kemudian mempersiapkan siswa untuk belajar kosakata dengan menggunakan gambar. Adapun tahapan-tahapan dalam pembelajaran kosakata dengan menggunakan media gambar sebagai berikut:

3.2.1. Tahap eksplorasi

Dalam tahap eksplorasi, peneliti memberikan beberapa pertanyaan mengenai kosakata kepada siswa secara langsung kemudian peneliti meminta siswa untuk mendalami materi pembelajaran dengan mempelajari dan membaca ulang kosakata yang telah mereka pelajari sebelumnya. Tahap ini merupakan tahap awal dalam pembelajaran untuk mencari, menghimpun, dan memahami informasi terkait materi. Sebagaimana hasil pengamatan dari proses pembelajaran bahwa peneliti melakukan review tentang kosakata yang telah dipelajari sebelumnya dan memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab pertanyaan dari peneliti kemudian siswa melakukan pendalaman materi dengan membaca kosakata yang ada di lembar kerja siswa (LKS).

3.2.2. Tahap pengorganisasian

Tahap pengorganisasian merupakan tahap penyampaian langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran. Sementara itu, siswa mendengarkan penjelasan peneliti dan bertanya jika ada penjelasan yang tidak dimengerti. Adapun langkah-langkah dan aturan bermain bingo adalah sebagai berikut:

- a) Guru menunjukkan salah satu gambar terkait profesi.
- b) Siswa menebak bahasa Arab dari gambar yang telah ditunjukkan oleh guru.
- c) Setelah siswa menebak, siswa membuat kalimat dari kosakata tersebut.

Sebagaimana hasil pengamatan dari proses pembelajaran bahwa peneliti menjelaskan langkah-langkah dan aturan dalam bermain bingo dan siswa mendengarkan penjelasan peneliti. Namun ada beberapa siswa yang bergurau dan menyebabkan siswa yang lain terganggu. Maka dari itu, peneliti memberikan teguran kepada siswa yang bergurau serta meminta siswa tersebut menyebutkan 2 kosakata terkait profesi sebagai hukuman.

3.2.3. Tahap elaborasi

Tahap ini merupakan tahap mengerjakan suatu tes atau menyimpulkan hasil eksplorasi secara cermat. Dalam tahap ini, peneliti memberikan tes kepada siswa dengan meminta siswa menuliskan kosakata di buku tulis masing-masing dari gambar yang ditunjuk oleh guru. Sebagaimana hasil pengamatan proses pembelajaran bahwa peneliti menunjuk sebuah gambar tentang profesi dan siswa menuliskan bahasa Arab dari gambar tersebut ke dalam buku tulis mereka masing-masing tanpa melihat lembar kerja siswa (LKS) untuk melihat sejauh mana kosakata yang sudah dikuasai oleh siswa dan juga menguji ingatan siswa terkait kosakata yang telah dipelajari.

3.2.4. Tahap konfirmasi

Dalam tahap konfirmasi peneliti memberikan umpan balik terhadap apa yang dihasilkan oleh siswa melalui pengalaman belajar dengan cara mengkonfirmasi kebenaran dari kosakata yang telah dituliskan oleh siswa. Sebagaimana hasil pengamatan proses pembelajaran bahwa peneliti mengecek tulisan siswa dan peneliti mengoreksi beberapa penulisan kosakata yang salah.

3.2.5. Penguatan materi

Dalam tahap penguatan materi, peneliti memberikan beberapa pertanyaan sebagai review terhadap materi dengan maksud untuk menguatkan memori siswa terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya. Peneliti memberikan penguatan materi dengan memberi siswa beberapa pertanyaan terkait kosakata baik secara langsung atau dengan menunjukkan beberapa gambar yang kemudian siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan dengan menyebutkan bahasa Arab dari gambar yang telah ditunjuk oleh peneliti. Sebagaimana hasil pengamatan proses pembelajaran bahwa siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan peneliti memberikan apresiasi kepada siswa.

Setelah melakukan penguatan materi, peneliti membacakan ulang kosakata terkait profesi dan siswa menirukannya. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan semangat serta mengingatkan siswa untuk membaca ulang kosakata yang telah dipelajari di rumah masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa dalam pembelajaran menggunakan media gambar, di antaranya adalah tahap eksplorasi, tahap pengorganisasian bingo, tahap elaborasi, tahap konfirmasi, dan tahap penguatan materi. Tahapan-tahapan tersebut di-

adakan agar kegiatan pembelajaran lebih terarah/sistematis. Hal ini sejalan dengan pemaparan Gora dan Sunarto (2010) bahwa dengan adanya tahap pembelajaran akan dapat membuat siswa aktif, memotivasi siswa untuk kreatif, dan membuat pembelajaran yang menyenangkan.

Masyini juga memaparkan bahwa kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara sistematis melalui tahap pembelajaran agar terbentuk sebuah pembelajaran yang inspiratif, interaktif, menantang, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi kemandirian, kreativitas, dan perkembangan peserta didik (Masyini, 2021). Abraham mengatakan bahwa tahapan pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan materi dan Jasim memaparkan bahwa tahapan pembelajaran dapat menguatkan interaksi positif antara guru dan murid (Alkhazraji, 2011).

Penggunaan gambar dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi (Arrohman, 2020). Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar, siswa telah melatih dan menguatkan memori mereka terkait kosakata yang telah mereka pelajari. Mereka akan menyebutkan beberapa kosakata yang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan oleh peneliti yang dapat menyebabkan penguatan memori dalam otak siswa karena terdapat sebuah gambar sebagai acuan atau patokan siswa dalam mengingat kosakata tersebut dan siswa akan merasa senang dalam pembelajaran.

Penggunaan gambar sebagai media dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab mempunyai dampak positif bagi siswa dan dapat membantu serta memudahkan mereka dalam belajar kosakata. Siswa dapat menguatkan memori mereka terkait kosakata dan mampu menghafalkannya. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran membuat siswa terbantu dan termudahkan dalam belajar. Selain itu, media pembelajaran juga merupakan unsur penting yang dapat menentukan keberhasilan penjelasan materi pembelajaran kepada peserta didik (Hamid & Dkk, 2020). Media gambar dapat digunakan dalam bidang pendidikan untuk penguatan berbagai keterampilan berbahasa dan unsur kebahasaan termasuk dalam pembelajaran kosakata. Hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan pembelajaran kosakata yaitu untuk menambah kosakata baru yang akan mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Arab (Wahyuningsih, 2018).

4. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata di MTs Nurul Ulum, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut: (1) Tidak tercapainya tujuan pembelajaran kosakata dengan baik di MTs Nurul Ulum dikarenakan pembelajaran sebelumnya yang dilakukan secara daring kurang spesifik dan ada beberapa siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) yang belum pernah belajar bahasa Arab. Selain itu, minat dan motivasi siswa dalam belajar masih rendah dan guru belum menggunakan media pembelajaran selain buku guru dan buku siswa. (2) Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran kosakata di MTs Nurul Ulum dengan menggunakan media gambar. Tahapan-tahapan tersebut adalah tahap eksplorasi, tahap pengorganisasian bingo, tahap elaborasi, tahap konfirmasi, dan tahap penguatan materi. Setelah melakukan berbagai tahap tersebut, peneliti melakukan evaluasi dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara langsung maupun dengan menunjukkan beberapa gambar terkait profesi dan siswa menebak bahasa Arab dari gambar yang ditunjuk oleh peneliti.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap media gambar dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa dalam pembelajaran kosakata. Selain itu, sebagai seorang pendidik, guru harus berinovasi dalam pembelajaran, baik dalam media pembelajaran, metode, strategi, atau yang lainnya agar kegiatan pembelajaran lebih bervariasi dan terasa menyenangkan serta siswa tidak mudah merasa bosan. Sementara itu, sebagai seorang pelajar, siswa dapat menggunakan media gambar sebagai media yang dapat memudahkan mereka dalam mempelajari kosakata.

References

- Abdul, W. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(2), 1–11. Retrieved from <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/461>
- Alkhazraji, S. I. (2011). *Asālib Ma'āshirah Fī Tadrīs Al-'Ulūm*. Amman: Dār Asāmah Li An-Nashr Wa At-Tauzī'.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pertama; E. D. Lestar, Ed.). Sukabumi: CV Jejak.
- Arrohman, M. L. (2020). *Media Gambar, Konstektual, dan Menalar* (Guepedia, Ed.). Bogor: Guepedia.
- Barokah, A. (2018). Ta'lim Al-Mufradat Al-'Arabiyyah Li Al-Athfāl Bi Ath-Thariqah Al-Aghniyah Fī Raudhah Al-Athfāl "Al-Uswah" Delanggu Klaten. *Al-Ta'rib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, 6(1), 41–59.
- Elizar. (2022). Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Mampu Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di MTsN 2 Kota Jambi. *Majalah Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Fatah, A. (2016). Inovasi Pembelajaran bahasa Arab (Respon, Tantangan dan Solusi Terhadap Perubahan). *Arabia*, 8(1), 1–28. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.21043/arabia.v8i1.1942>
- Gora, W., & Sunarto. (2010). *Pakematik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hamid, M. A., & Dkk. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Inayah, N., Mariah, E., & Ulum, F. (2019). *Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufrodāt) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Gowa*. Retrieved from http://eprints.unm.ac.id/15353/1/ARTIKEL_INAYAH.pdf
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif* (Pertama; M. C. Anwar, Ed.). Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Masyni, E. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Samarinda: Sebatik.
- Munirah, & Hardian. (2016). Pengaruh Kemampuan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 78–87. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v16i1.3064
- Primaningtyas, M. (2018). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 1.
- Saifuddin. (2019). Thuruq Fī Ta'lim Mufradat Al-Lughah Al-'Arabiyyah. *At-Tadris*, 7(2), 310–330.
- Santoso, D. A. A., Muniroh, Z., & Akmaliah, N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. *Jurnal Kredo*, 2(2).
- Sumiharson, M. R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Wahyuningsih, S. (2018). Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Melalui Media Permainan Pohon Pintar. *Al-Af'idah*, 11(1), 18–32.
- Warwey, N. (n.d.). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivai Belajar Siswa. Retrieved from <https://osf.io/9gdbv/download>